

Abstrak

Outlier merupakan data yang memiliki karakteristik berbeda dari data pada umumnya atau pada lingkungannya. Dalam *outlier* seringkali terdapat *knowledge* atau informasi yang sangat berguna. Salah satu masalah *outlier* yang muncul dari *data mining* adalah *spatial outlier*. *Spatial outlier* adalah objek yang tereferensi spasial dimana atribut non-spasial nya secara signifikan berbeda dari objek di sekitarnya. Terdapat banyak teknik untuk mendeteksi *spatial outlier*. seperti *itterative approach*, *morran scatterplot*, *dll* . Namun beberapa teknik tersebut tidak mempertimbangkan pengaruh dari hubungan spasial dalam sebuah lingkungan. Oleh karena itu, penulis mengajukan teknik Avgdiff (Average Difference) yang memadukan atribut non-spasial dan atribut spasial dari objek. Sehingga pengaruh hubungan spasial antar objek akan menjadi penting dan selalu dipertimbangkan. Avgdiff dapat digunakan untuk mendeteksi *spatial outlier* dengan baik dalam beberapa scenario pengujian berdasarkan parameter *k*, factor *weight* jarak, factor *weight* populasi dan parameter evaluasi *detection rate* dan *false-positive rate*.

Kata kunci: *outlier, spatial outlier, avgdiff, weight* .